



KEMENTERIAN PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga  
melayani  
bangsa

# Solusi Cerdas Ubah Limbah Sagu

## Menjadi Pupuk Berkualitas

Sumber foto: repository.pertanian.go.id, entelemi.com



# Limbah Sagu



Sumber foto: <https://harianriau.co>

❧ Hasil samping pengolahan tepung sagu → ampas basah sagu, anakan tidak produktif, daun

❧ Potensi: menjadi pupuk organik, solusi ramah lingkungan untuk pertanian berkelanjutan.

❧ Pengolahan pupuk organik: cara mekanis dengan alsintan → tingkatkan produktivitas dan kualitas pupuk



# Pengolahan Pupuk Organik Limbah Sagu

## 1. Bahan



cacahan daun/pelepah, ampas sagu 800 kg, kotoran ayam/sapi kering 800 kg

## 2. Larutan Fermentasi

Larutan Fermentasi: larutkan 1,6 kg gula dalam 6,4 l air, tambahkan 1,6 liter EM4



## 3. Pencampuran Bahan

- Larutan fermentasi dicampurkan ke bahan pupuk.
- Tambahkan air 50% dari berat bahan → aduk merata.
- Masukkan ke dalam bak fermentasi, tutup dengan terpal plastik





## Proses Fermentasi

- Semi aerob, selama 9–10 hari, suhu fermentasi 30–45°C.



## Hasil Pupuk Organik

- Pupuk organik 1.600 kg.
- Tekstur gembur,
- Warna cokelat gelap, dan
- Tidak berbau.



## Kapasitas Produksi

- Setiap 10 hari menghasilkan ±1.600 kg pupuk organik.
- Jika produksi dilakukan setiap hari, dibutuhkan 10 kali volume wadah fermentasi.

